

ISSN 1693-3826 Volume III No: 6

Desember 2005

EKSPRESI

MEDIA KOMUNIKASI DAN INFORMASI



Departemen Pendidikan Nasional
Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Pusat Pengembangan Penataran Guru Bahasa





LOKAKARYA ALUMNI RELC

Merintis Langkah Maju dalam Kebersamaan

Oleh : Marike Nawang Palupi*)



THROUGHOUT THE CENTURIES
THERE WERE MEN WHO TOOK
FIRST STEPS DOWN NEW ROADS
ARMED WITH NOTHING BUT THEIR
OWN VISION (AVN RAND, 1905-
1982)

Mengawali pekerjaan besar bukanlah hal mudah. Namun bukan mustahil dilakukan. Catatan sejarah menggambarkan bagaimana *the change maker* mengalami masa luar biasa sulit mengawali langkah menuju tujuan yang lebih besar. Mahapatih Gajah Mada ditertawakan dan diremehkan saat mengikrarkan Sumpah Palapa. Namun, keyakinan dan konsentrasi untuk selalu fokus pada visi Sumpah Palapa, mampu mengantarkan Majapahit pada masa kejayaan yang pada saat itu dibawah pemerintahan Hayam Wuruk (1350-1389). Tahun 1959, Lee Kuan Yew mulai memimpin Singapura dengan kas kosong, dan sumber daya alam terbatas. Namun visinya yang jelas untuk membangun perekonomian global berorientasi pada keunggulan daya saing dan produktivitas melalui pemerintahan yang bersih, masyarakat yang disiplin dan industrialisasi dengan tenaga-tenaga profesional, membawa

Singapura menjadi salah satu negara termakmur di dunia.

Keterpurukan ekonomi yang dialami Indonesia sejak tahun 1998 telah membawa negara ini pada suatu era yang menuntut perubahan ke arah lebih baik disegala aspek kehidupan, termasuk diantaranya adalah pendidikan. Sebagai salah satu institusi yang bergerak dibidang tersebut, PPPG Bahasa-termasuk sumber daya manusia didalamnya-dituntut untuk menindak-lanjuti paradigma baru yang muncul ditengah masyarakat. Tentu, tidak perlu menjadi seperti Gajah Mada atau Lee Kuan Yew. Tetapi spirit untuk menjadi *change maker* perlu dimunculkan dalam diri setiap sumber daya manusia di institusi ini. Memaknai *change maker* tentu disederhanakan dalam tataran praktis seperti menerima telepon lebih baik, melayani tamu lebih baik, mengajar lebih baik, menulis lebih baik, bekerja sama lebih baik dan mungkin mengambil keputusan dengan lebih baik lagi. Suatu perubahan kecil pasti akan membawa ke perubahan lainnya hingga akhirnya sampai pada pencapaian visi seutuhnya dari institusi ini.

Spirit ini juga yang menjiwai diselenggarakannya lokakarya alumni RELC pada tanggal 1-4 Desember 2005 di PPPG

Bahasa. Betapapun tinggi tingkat keruwetan dan kerumitan yang dihadapi dalam masalah pemelajaran bahasa (terutama bahasa Inggris sebagai bahasa asing pertama), pemecahannya harus selalu diusahakan. Hasil perumusan cara-cara pengajaran bahasa termasuk didalamnya –membedah strategi penggunaan karya sastra dalam peningkatan kualitas pendidikan bahasa- akan dijadikan pijakan untuk merumuskan langkah selanjutnya yang bersifat implementatif.

Lokakarya untuk alumni RELC yang mengambil tema **Peningkatan Mutu Pemelajaran Bahasa dan Sastra** ini diselenggarakan atas kerjasama dengan Pusat Bahasa-Depdiknas. Selain itu lokakarya ini juga diharapkan dapat menjadi langkah awal kerjasama yang lebih baik dengan para alumni RELC yang tersebar diseluruh Indonesia. Peserta lokakarya berjumlah sekitar 31 orang dari berbagai institusi seperti universitas, sekolah dan Balai Bahasa yang tersebar di seluruh Indonesia. Para alumni RELC adalah mereka yang pernah mengikuti pendidikan di RELC (*Regional Language Center*) di Singapura.

Dua pembicara tamu dari luar negeri yang hadir adalah Dr. Christopher Ward dari RELC Singapore dan Prof. Anne Burns dari Macquarie University, Sidney, Australia. Topik yang dibahas oleh Dr. Christopher Ward adalah *Trends in Language Teaching*. Topik ini mencakup semua kecenderungan paling mutakhir yang terjadi pada pemelajaran bahasa dilihat dari berbagai perspektif seperti peran guru, siswa dan penilaian alternatif

Sedangkan Prof. Anne Burns menyetengahkan topik *Action Research*. Topik ini disampaikan Prof. Anne secara interaktif. Salah satu metode yang ditawarkan dalam menggali permasalahan untuk kaji tindak kelas adalah dengan cara *journals/diaries* (siswa dalam satu kelas tertentu menulis surat kepada siswa tahun berikutnya tentang pelajaran yang diikutinya pada saat itu).

Topik-topik lain yang menjadi pembahasan dalam lokakarya ini adalah **Peran Multimedia dalam Pembelajaran Bahasa Jarak-jauh** dengan pembicara dari PUSTEKOM, **Analisis Profil Guru Bahasa (kualifikasi, kompetensi dan sertifikasi)** dengan pembicara Dr. Suparno dari Ditmutendik; **Permasalahan dan Solusi dalam Implementasi Kurikulum 2004** disampaikan oleh Siti Wachidah, Ph.D ; **Pembelajaran Sastra di Sekolah** dengan pembicara Prof. Dr. Yus Rusyana; **Pengembangan Organisasi Alumni RELC** oleh Prof. Dr. Suwarsih Madya dan **Pembelajaran Bahasa (Materi, Metode, Media dan Penilaian)** disampaikan oleh Helena P.h.D.

Hasil lokakarya selain tersusunnya beberapa dokumen sejumlah pembahasan topik yang disebutkan diatas (identifikasi masalah, solusi praktis dan rekomendasi) adalah terbentuknya organisasi alumni RELC secara resmi. Dengan mengambil nama HARI (Himpunan Alumni RELC Indonesia), organisasi ini diketuai oleh Sri Sulastini, M.A dari Universitas Negeri Jakarta.

Bersambung ke halaman 33

Sedangkan untuk mengatasi keterbatasan dalam memberika umpan balik berupa tulisan dapat diatasi dengan mempergunakan fasilitas hyperlink. Pada waktu ada tugas menulis pembelajar dihubungkan dengan program yang mempunyai fasilitas menulis seperti Microsoft Word misalnya.

KESIMPULAN

1. Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam pembelajaran, karena memperjelas dan mempermudah pengertian materi yang diajarkan.
2. Guru seharusnya dapat memilih media yang cocok dan dapat menggunakannya sesuai dengan materi yang diajarkan
3. Penggunaan media pembelajaran sangat menunjang proses pembelajaran, terutama bila dikaitkan dalam aspek keterampilan berbahasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Kaseno MT, Drs.2003.*Bekerja dengan Mikrossoft Office Word &Excel*.Galaxi. Surabaya
- Davis, Ben. 1991. *Teaching with Media*, a paper presented at Technology and Education Conference in Athens, Greece.
- Idris, Nuny S. 1999. *Ragam Media Dalam Pembelajaran BIPA*. A Paper presented at KIPBIPA III, Bandung.
- Jonassen, David H. 1996. *Computer as a Mindtools for Schools*. Prentice Hall. New Jersey.
- Kemp, Ferrod E. 1980. *Planning and Producing Audiovisual Materials*. Harper and Row: New York.
- Lee, Kwuang-wu. 2000. *English Teachers' Barriers to the Use of Computer-assisted Lan-*

guage Learning. The Internet TESL Journal, Vol. VI, No. 12, December 2000. <http://www.aitech.ac.jp/~iteslj/>

Schocolnik, Miriam. 1999. *Using Presentation Software to Enhance Language Learning*. The Internet TESL Journal, Vol. V, No.3, March 1999, <http://www.aitech.ac.jp/~iteslj/>

*) Penulis adalah Staf PPPG Bahasa



Sambungan dari halaman 5

Untuk mempermudah koordinasi juga dibentuk koordinator wilayah seluruh Indonesia : DKI Jakarta (Fathur Rohim), Semarang (Sri Muryati), Surabaya (Rubia Fatma), Medan (Mulyadi, M.A), dan Makasar (Daad Murniah). Organisasi HARI berpusat di PPPG Bahasa, Jl. Gardu, Srengseng Sawah, Jakarta Selatan.

Selesainya lokakarya ini merupakan mulainya langkah PPPG Bahasa untuk berperan lebih besar lagi dalam dunia pendidikan bahasa di Indonesia. Keterkaitan visi institusi dan visi umum Depdiknas (Insan Indonesia Cerdas dan Kompetitif) hendaknya menjadi landasan langkah-langkah yang akan dilaksanakan. Dengan spirit *change maker*, pencapaian visi bukanlah hal mustahil.

*) Penulis adalah Staf PPPG Bahasa